# PENGARUH KEEFEKTIFAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, KETAATAN ATURAN AKUNTANSI, ASIMETRI INFORMASI, DAN KESESUAIAN KOMPENSASI TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI DI BANK SWASTA TULUNGAGUNG

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Jurusan Akuntansi

OLEH :

**EKA ALIS TRISNAWATI**
NPM : 11.1.02.01.0037

FAKULTAS EKONOMI (FE)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

**UNP KEDIRI**

**2015**

Skripsi oleh:

**EKA ALIS TRISNAWATI**
NPM: 11.1.02.01.0037

Judul :

**PENGARUH KEEFEKTIFAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, KETAATAN ATURAN AKUNTANSI, ASIMETRI INFORMASI, DAN KESESUAIAN KOMPENSASI TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI DI BANK SWASTA TULUNGAGUNG**

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UNP Kediri

Tanggal: 04 Januari 2016

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| Dr. SUBAGYO, M.M | Dr. H. M. ANAS, S.E, M.M, M.Si |
| NIDN: 0717066601 | NIDN: 0028106601 |

Skripsi oleh:

**EKA ALIS TRISNAWATI**
NPM: 11.1.02.01.0037

Judul :

**PENGARUH KEEFEKTIFAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, KETAATAN ATURAN AKUNTANSI, ASIMETRI INFORMASI, DAN KESESUAIAN KOMPENSASI TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI DI BANK SWASTA TULUNGAGUNG**

Telah dipertahankan di depan Panitia UJian/Sidang Skripsi
Jurusan Akuntansi FE UNP Kediri
pada tanggal : 04 Januari 2016

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Subagyo, M.M
2. Penguji I : Dr. H. M. Anas, S.E, M.M, M.Si
3. Penguji II : Andy Kurniawan, S.E, M.Ak

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi

**Dr. SUBAGYO, M.M**
**NIDN: 0717066601**

# ABSTRAK

**Eka Alis Trisnawati:** Pengaruh Keefektifan Sistem Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Asimetri Informasi, dan Kesesuaian kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi di Bank Swasta Tulungagung, Skripsi, Akuntansi, FE UNP Kediri, 2015.

Kata Kunci: Keefektifan Sistem Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Asimetri Informasi, Kesesuaian Kompensasi, dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kecurangan akuntansi terjadi dikarenakan faktor-faktor keefektifan sistem pengendalian internal, ketaatan aturan akuntansi, asimetri informasi, dan kesesuaian kompensasi. Akhibatnya kecurangan akuntansi sering terjadi dan meningkat di beberapa negara dan organisasi. Tindakan tersebut membawa kerugian bagi perusahaan dan investor.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah timbulnya kecurangan akuntansi pada suatu perusahaan dipengaruhi oleh keefektifan sistem pengendalian internal, ketaatan aturan akuntansi, asimetri informasi, dan kesesuaian kompensasi. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor tersebut.

Data diperoleh dengan memberikan kuesioner kepada kepala cabang, kepala bagian akuntansi, staff keuangan di perusahaan perbankan di kota Tulungagung. Jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 30 responden. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis Regresi Linier berganda melalui *software* SPSS versi 20.

kesimpulan hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel keefektifan sistem pengendalian internal, ketaatan aturan akuntansi, asimetri informasi, dan kesesuaian kompensasi secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis menyarankan perusahaan agar lebih meningkatkan keefektifan sistem pengendalian internal serta memperbaiki kompensasi yang ada agar dapat menekan terjadinya praktek kecurangan akuntansi dan Badan Pengawas di koperasi diharapkan meningkatkan perannya dengan baik. Selain faktor tersebut mengikuti aturan akuntansi yang benar dan memberikan informasi yang efektif terhadap investor juga akan mengurangi terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi di perusahaan.

## 1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan akhir dari sebuah laporan, dimana laporan keuangan ini dapat memberikan informasi kepada pihak investor. Dengan demikian, laporan keuangan merupakan suatu patokan dimana manajemen dan investor mempertimbangkan dan mengambil keputusan yang tepat dengan melihat informasi dari laporan keuangan tersebut.

Namun kenyataannya banyak sekali laporan keuangan yang dimanipulasi, sehingga nantinya dapat merugikan perusahaan dan bagi investor. Perilaku yang dilakukan ini dapat disebut kecurangan dalam akuntansi.

Kecurangan akuntansi dapat diminimalisir jika sistem pengendalian internal dapat efektif dilakukan oleh manajemen dalam suatu perusahaan. Sistem pengendalian internal sangat berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, jika sistem pengendalian internal diterapkan secara efektif dalam perusahaan maka peluang kecenderungan kecurangan akuntansi juga akan semakin kecil.

Mengingat begitu banyaknya kecurangan akuntansi, seharusnya laporan keuangan dibuat berdasarkan aturan akuntansi yang berlaku. Menurut PSAK No.01 tentang Penyajian Laporan Keuangan tahun 2015 paragraf 29-39 menyebutkan tentang karakteristik kualitatif laporan keuangan. Jika dalam suatu perusahaan sudah menerapkan aturan akuntansi dengan benar, maka mau tidak mau karyawan akan melakukan

penyusunan laporan keuangan dengan baik dan menghasilkan informasi keuangan yang baik pula.

Menurut Prayogo (2009) dalam Kusumastuti (2012) "Adanya asimetri informasi antara manajer sebagai *(agent)* dan pemilik *(principal)* menyebabkan kesenjangan pengetahuan keuangan internal perusahaan, sehingga pihak manajer bisa melakukan rekayasa demi meningkatkan laba untuk mendapat kompensasi atau imbalan dari pemilik". Dengan demikian, adanya asimetri informasi ini kedua belah pihak sama-sama ingin meningkatkan keuntungan.

Selain faktor-faktor yang sudah dijelaskan diatas, kesesuaian kompensasi juga sangat berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi karena jika kompensasi diberikan sesuai kemampuan karyawan, maka karyawan akan merasa puas dan tidak akan melakukan kecurangan akuntansi demi mendapatkan keuntungan pribadi.

Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian : "Pengaruh Keefektifan Sistem Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Asimetri Informasi, dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi di Bank Swasta Kabupaten Tulungagung".

## 2. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### 2.1.KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI

IAI (2001:316), menjelaskan kecurangan akuntansi sebagai berikut :

a. Salah saji yang ditimbulkan dari kecurangan dalam laporan keuangan yaitu salah saji atau penghilangan secara sengaja

jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan untuk melabuhi laporan pemakaian laporan keuangan.

b. Salah saji yang timbul dari perlakuan tidak semestinya terhadap aktiva (sering kali disebut dengan penyalahgunaan atau penggelapan) berkaitan dengan pencurian aktiva entitas yang berakhibat laporan keuangan tidak disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum diindonesia.

## 2.2.KEEFEKTIFAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian merupakan suatu tindakan atau aktivitas yang dilakukan manajemen untuk memastikan (secara memadai, bukan mutlak) tercapai tujuan dan sasaran organisasi. Menurut Arens (2003:396)

> Suatu sistem pengendalian internal terdiri dari kebijakan dan prose yang dirancang untuk memberikan manajemen jaminan yang wajar bahwa perusahaan mencapai tujuan dan sasaran.

## 2.3.KETAATAN ATURAN AKUNTASI

Dalam suatu organisasi atau perusahaan terdapat aturan yang menjadi dasar perilaku manajemen yang dibuat untuk mencegah terjadinya aktivitas penyimpangan yang dapat merugikan perusahaan. Salah satu aturan dalam suatu perusahaan atau organisasi adalah aturan akuntansi. Aturan akuntansi mengatur tentang laporan keuangan yang berpedoman pada PSAK yang dikeluarkan oleh IAI.

## 2.4.ASIMETRI INFORMASI

Anthony (2001) menyatakan bahwa :

> Kondisi asimetri informasi muncul dalam teori keagenan (*agency theory)*, yaitu *principal* (pemilik/atasan) memberikan kepadan agen (manajer/bawahan) untuk mengatur perusahaan yang dimilikinya.

Dengan demikian, manajer sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prosfek perusahaan dimasa yang

akan datang dibandingkan pemilik (pemegang saham). Oleh karena itu sebagai pengelola, manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik sinyal yang diberikan dapat melakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan.

## 2.5.KESESUAIAN KOMPENSASI

Hasibuan (2007:118) menyatakan bahwa:

> kompensasi adalah suatu bentuk pendapatan baik berupa uang maupun non uang yang diterima langsung atau tidak lansung oleh karyawan sebagai imbalan atas balas jasa atas apa yang telah diberikan karyawan kepada perusahaan tempatnya bekerja

Dengan demikian kompensasi adalah suatu bentuk imbalan atau bonus yang diberikan kepada karyawannya atas jasa yang telah diberikan kepada perusahaan.

**PENGARUH KEEFEKTIFAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI**

Penelitian Wilopo (2006), Kusumastuti (2012), Ariami, Musmini, dan Herawati (2014), Zaenal (2013), fauwzi (2011), Adelin (2013) menunjukkan bahwa semakin efektifnya pengendalian internal, maka kecenderungan kecurangan akuntansi dapat terhindarkan.

$H_1$: Keefektivan sistem pengendalian internal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

## 2.6. PENGARUH KETAATAN ATURAN AKUNTANSI TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI

Wolk and Tearney (1997:93-95) menjelaskan bahwa kegagalan penyusunan laporan keuangan yang disebabkan karena ketidaktaatan pada aturan akuntansi, akan menimbulkan kecurangan perusahaan yang tidak dapat dideteksi oleh para auditor. Terdapat beberapa penelitian yang mendukung pendapat tersebut diatas, diantaranya penelitian Wilopo (2006), dan penelitian Kusumastuti (2012). Dengan demikian semakin perusahaan taat pada aturan akuntansi, maka semakin rendah kecenderungan kecurangan akuntansi.

$H_2$ : Ketaatan aturan akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

## 2.7. PENGARUH ASIMETRI INFORMASI TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI

Bila terjadi asimetri informasi, manajemen perusahaan akan menyajikan laporan keuangan yang bermanfaat bagi mereka, demi motivasi untuk memperoleh kompensasi bonus tinggi, mempertahankan jabatan dan lain-lain Khang (2002). Pendapat ini didukung oleh beberapa penelitian, diantaranya penelitian Kusumastuti (2012), Wilopo (2006), Ariami, Musmini, dan Herawati (2014), dan Zaenal (2013). Dengan demikian semakin tinggi tingkat asimetri informasi, maka semakin tinggi pula tingkat kecenderungan kecurangan akuntansi.

$H_3$ : Asimetri informasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

## 2.8. PENGARUH KESESUAIAN KOMPENSASI TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI

Jensen and Mekling (1976) menjelaskan dalam teori keagenan bahwa pemberian kompensasi yang memadai ini membuat agen (manajemen) bertindak sesuai dengan keinginan dari principal (pemegang saham). Pemberian kompensasi ini diharapkan mengurangi kecenderungan kecurangan akuntansi. terdapat bebeapa penelitian yang mendukung pendapat diatas diantaranya, penelitian Fauwzi (2011), penelitian Wilopo (2006), dan Delfi dkk (2014). Dengan demikian semakin tinggi tingkat kesesuaian kompensasi, maka semekin rendah tingkat kecenderungan kecurangan akuntansi

$H_4$ : Kesesuaian Kompensasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

## 2.9. PENGARUH KEEFEKTIFAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, KETAATAN ATURAN AKUNTANSI, ASIMETRI INFORMASI, DAN KESESUAIAN KOMPENSASI BERPENGARUH SECARA SIMULTAN TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI

Dari beberapa pendapat diatas sudah dijelaskan bahwa dari variabel keefektifan sistem pengendalian internal, ketaatan aturan akuntansi, asimetri informasi, kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap

kecenderungan kecurangan akuntansi. dengan demikian dari ke empat variabel X tersebut dapat berpengaruh secara bersama-sama terhadap tingkat kecenderungan kecurangan akuntansi.

$H_5$ : Keefektivan sistem pengendalian internal, ketaatan aturan akuntansi, asimetri informasi, dan kesesuaian kompensasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1.Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan pendekatan kuantitatif

### 3.2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu kepala cabang, kepala bagian akuntansi, dan staff keuangan bank swasta yang berada di kabupaten Tulungagung. Menurut Sugiyono (2010:131) “Ukuran sampel yang layak dalam penelitian terdiri dari 30-500 sampel”. Sehingga dalam penelitian ini mengambil sampel yang berjumlah 30 orang.

### 3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai, Sugiyono (2011:142).

# 4. PEMBAHASAN

## 4.1. Pengaruh Keefektifan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Hasil pengujian hipotesis ($H_1$) telah membuktikan terdapat pengaruh antara keefektifan sistem pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Dari hasil uji t tabel 4.15 didapat hasil nilai keefektivan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dengan nilai sig. sebesar 0.000, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, dengan demikian $H_a$ diterima dan $H_0$ ditolak. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa keefektivan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

## 4.2. Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Hasil pengujian hipotesis ($H_2$) telah membuktikan terdapat pengaruh antara ketaatan aturan akuntansi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Dari hasil uji t tabel 4.15 didapat hasil nilai ketaatan aturan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dengan nilai sig. sebesar 0.025, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, dengan demikian $H_a$ diterima dan $H_0$ ditolak. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa ketaatan aturan akuntansi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

### 4.3. Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Hasil pengujian hipotesis ($H_3$) telah membuktikan terdapat pengaruh antara asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Dari hasil uji t tabel 4.15 didapat hasil nilai ketaatan aturan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dengan nilai sig. sebesar 0.040, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, dengan demikian $H_a$ diterima dan $H_0$ ditolak.

### 4.4. Pengaruh Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Hasil pengujian hipotesis ($H_4$) telah membuktikan terdapat pengaruh antara kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Dari hasil uji t tabel 4.15 didapat hasil nilai kesesuaian kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dengan nilai sig. sebesar 0.034, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, dengan demikian $H_a$ diterima dan $H_0$ ditolak. Jadi dapat dikatakan semakin tinggi tingkat kesesuaian kompensasi, maka diharapkan semakin rendah juga tingkat kecenderungan kecurangan akuntansi.

### 4.5. Pengaruh Keefektifan Sistem Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Asimetri Informasi, dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan keefektifan sistem pengendalian internal, ketaatan aturan akuntansi, asimetri informasi, kesesuaian kompensasi berpengaruh signifikan terhadap Kecenderungan kecurangan akuntansi. Berdasarkan tabel 4.15, diperoleh nilai signifikan Uji F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%. Maka $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan keefektifan sistem pengendalian internal, ketaatan aturan akuntansi, asimetri informasi, kesesuaian kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Dengan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,562. Hal ini menunjukkan bahwa keefektifan sistem pengendalian internal, ketaatan aturan akuntansi, asimetri informasi, kesesuaian kompensasi dalam menjelaskan variabel Kecenderungan kecurangan akuntansi sebesar 56,2 %.

## 5. PENUTUP

### 5.1.Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian secara Uji t dan Uji F keefektifan sistem pengendalian internal, ketaatan aturan akuntansi, asimetri informasi, dan kesesuaian kompensasi secara parsial dan simultan berpengaruh teradap kecenderungan kecurangan akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA


Adelin, Vani.2013.*Pengaruh Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Perilaku tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*. Skripsi Program Sarjana Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Anthony.N. Robert dan Govindrajan Vijay. 2001.*Managemen Control System.* Buku 2. Salemba Empat: Jakarta.

Arens, A.A., dan J.K Loebbecke. (1997). *Auditing*, Buku Dua. Diterjemahkan oleh Amir Abadi Jusuf . Salemba Empat, Jakarta.

Ariani, Ketut Sulasmi, dkk. 2014 *Analisis Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi, dan Keefektifan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*. Universitas Ganesha Singaraja.

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed Revisi VI, Cetakan Ketigabelas. Jakarta : Rineka Cipta.

Boynton, W.C., R.N. Johnson, dan W. G. Kell. 2002. *Modern Auditing*. Jilid 1.Edisi Ketujuh. Jakarta: Erlangga.

Delfi, Tiara, dkk.2009.*Pengaruhi Efektifitas Pengendalian Internal Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.* (Survey Pada Perusahaan BUMN Cabang Pekanbaru). Jurnal Bisnis Strategi.

Dessler, Gary. 1997. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Prenhalindo.

Eisenhardt, 1989. Agency Theory:An Assesment and Review. *Accounting of Management Review*. Pp 57-74.

Foster, G., 1986. *Financial Statement Analysis* 2nd edition. New Jersey, USA: Prentice Hall International, Inc.

Geis, G., and R. F. Meier, 1977. *White-Collar Crime: Offenses in Business, Politics, and the Professions*. Revised Ed. New York: The Free Press.

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS.* Edisi 3. Semarang: BP Undip.